

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Morfologi Burung.....	6
B. Habitat Burung.....	12
C. Migrasi Burung.....	13
D. Faktor Pembatas Distribusi Burung.....	14
1. Habitat.....	14

2. Sumber Makanan.....	15
3. Faktor Lingkungan.....	16
E. Biogeografi Burung.....	16
F. Burung Sebagai Indikator Keanekaragaman Hayati.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	22
1. Pengambilan Data.....	22
2. Analisis Data.....	24
a. Keanekaragaman Jenis Burung.....	24
b. Perbandingan Kemiripan Keanekaragaman Jenis Burung.....	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Keanekaragaman Jenis Burung di Lokasi Penelitian.....	27
B. Komposisi Keanekaragaman Jenis Burung di Lokasi Penelitian.....	40
C. Perbandingan Kemiripan Keanekaragaman Jenis Burung di Lokasi Penelitian.....	47
1. Indeks Diversitas (ID) Shanon-Wiener.....	47
2. Indeks Similaritas.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keanekaragaman Jenis Burung di Pulau Nusakambangan beserta status keberadaannya menurut IMPORTANT BIRD AREA Jawa and Bali Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam dan BirdLife International-Indonesia Programme.....	28
Tabel 2.	Perbandingan <i>guild</i> jenis-jenis burung pada beberapa tipe habitat di kedua lokasi penelitian, di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	45
Tabel 3.	Indeks similaritas Sorenson (IS) dan indeks disimilaritas (ID) beberapa tipe habitat pada dua lokasi penelitian, di Pulau Nusa kambangan bagian barat.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Lokasi Penelitian di wilayah barat Nusakambangan.....	20
Gambar 2.	Nilai penting 5 species burung terbesar di lokasi penelitian 1 (CANB) di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	34
Gambar 3.	Nilai penting 5 species burung terbesar di lokasi penelitian 2 (luar CANB), habitat padang rumput, Pulau Nusakambangan bagian barat.....	34
Gambar 4.	Nilai penting 5 species burung terbesar di lokasi penelitian 2 (luar CANB), habitat ekoton, Pulau Nusakambangan bagian barat.....	35
Gambar 5.	Nilai penting 5 species burung terbesar di lokasi penelitian 2 (luar CANB), habitat hutan, Pulau Nusakambangan bagian barat.....	36
Gambar 6.	Nilai penting 5 species burung terbesar di lokasi penelitian 2 (luar CANB), Pulau Nusakambangan bagian barat.....	37
Gambar 7.	Persentase komposisi jenis burung berdasarkan <i>guild</i> (tipe makan) pada lokasi penelitian 1 (CANB), di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	40
Gambar 8.	Persentase komposisi jenis burung berdasarkan <i>guild</i> (tipe makan) pada seluruh lokasi penelitian 2 (luar Cagar alam), di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	42
Gambar 9.	Persentase komposisi jenis burung berdasarkan <i>guild</i> (tipe makan) pada lokasi penelitian 2 (luar Cagar alam), habitat padang rumput, di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	43
Gambar 10.	Persentase komposisi jenis burung berdasarkan <i>guild</i> (tipe makan) pada lokasi penelitian 2 (luar Cagar alam), habitat ekoton, di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	44
Gambar 11.	Persentase komposisi jenis burung berdasarkan <i>guild</i> (tipe makan) pada lokasi penelitian 2 (luar Cagar alam), habitat hutan, di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	44
Gambar 12.	Indeks diversitas Shanon-Wiener keanekaragaman jenis burung di kedua lokasi peneltian, di Pulau Nusakambangan bagian barat.....	47
Gambar 13.	Indeks diversitas Shanon-Wiener keanekaragaman jenis burung pada beberapa tipe habitat di lokasi penelitian, Pulau Nusakambangan bagian barat.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel densitas (ind/ha), densitas relatif (%), frekuensi (%), frekuensi relatif (%), nilai penting, indeks diversitas (H') dan *guild* keanekaragaman jenis burung pada habitat padang rumput, di lokasi penelitian 2, Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 2. Tabel densitas (ind/ha), densitas relatif (%), frekuensi (%), frekuensi relatif (%), nilai penting, indeks diversitas (H') dan *guild* keanekaragaman jenis burung pada habitat ekoton, di lokasi penelitian 2, Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 3. Tabel densitas (ind/ha), densitas relatif (%), frekuensi (%), frekuensi relatif (%), nilai penting, indeks diversitas (H') dan *guild* keanekaragaman jenis burung pada habitat hutan, di lokasi penelitian 2, Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 4. Tabel densitas (ind/ha), densitas relatif (%), frekuensi (%), frekuensi relatif (%), nilai penting, indeks diversitas (H') dan *guild* keanekaragaman jenis burung pada seluruh habitat di lokasi penelitian 2 (luar CANB), Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 5. Tabel densitas (ind/ha), densitas relatif (%), frekuensi (%), frekuensi relatif (%), nilai penting, indeks diversitas (H') dan *guild* keanekaragaman jenis burung pada lokasi penelitian 1 (CANB), Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 6. Daftar species penyusun vegetasi pada masing-masing lokasi penelitian.
- Lampiran 7. Tally sheet burung pada waktu pengamatan (di dalam dan di luar band) pada dua lokasi penelitian, di Pulau Nusakambangan bagian barat.
- Lampiran 8. Foto-foto lokasi penelitian keanekaragaman jenis burung di Pulau Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah.
- Lampiran 9. Gambar jenis-jenis burung endemik yang terdapat di lokasi penelitian, Pulau Nusakambangan bagian barat, Cilacap, Jawa Tengah.